RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	INISIASI MENYUSUI DINI		
	No. Dokumen SPO/453/Prognas Akr/XII/2025	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31-12-2025	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Meletakan bayi yang baru lahir didada ibunya dan membiarkan bayi ini merayap untuk menemukan puting susu ibu untuk menyusu.
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pelaksanaan inisiasi menyusu dini. Untuk mendukung penurunan angka kematian neonatal dan mendukung keberhasilan ASI ekslusif lebih besar, meningkatkan ikatan kasih sayang dan kenyamanan keduanya dan mendapat zat-zat gizi yang penting dan terlindung dari berbagai penyakit
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa
PROSEDUR	Persiapan : 1. Handuk besar bayi 2. Tutup kepala/topi Pelaksanaan : 1. Ijinkan suami atau keluarga mendampingi ibu saat melahirkan (1 orang) 2. Anjurkan untuk tidak menggunakan obat-obatan kimiawi dalam membantu 3. ibu melahirkan. Dianjurkan menggunakan : 4. Cara-cara non kimiawi seperti *hypnobirthing*, pijat, aroma teraphy dll 5. Biarkan proses kelahiran dilakukan dengan posisi yang diinginkan oleh ibu 6. Keringkan bayi secepatnya dengan handuk kering tanpa menghilangkan lapisan putih natural (verniks) 7. Pemotongan tali pusat dilakukan ± 30 detik setelah bayi lahir 8. Letakan bayi dalam posisi tengkurap di dada kiri atau perut ibu dengan kulibayi melekat pada kulit ibu (*skin to skin contact*) kemudian diselimuti keduanya ,bila perlu bayi memakai topi 9. Biarkan bayi mencari putting susu ibu sendiri. Ibu dapat merangsang bayi melalui sentuhan-sentuhan ringan, jangan memaksa memasukan putting susu ke mulut bayi 10. Biarkan kulit bayi bersentuhan dengan kulit ibu sampai proses menyusu pertama selesai atau selama ibu menginginkanya

Dipindai dengan CamScanner

	(dianjurkan ≥20 menit) 11. bu yang melahirkan melalui proses operasi juga diberi kesempatan *skin to skin contact* ibu dan bayi segera setelah proses melahirkan 12. Bayi ditimbang, diukur, dibersihkan dan diberi obat-obatan setelah proses menyusu dini selesai. Tunda prosedur yang invasive 13. Makanan dan minuman prelaktal tidak boleh diberikan kepada bayi kecuali atas indikasi medis yang jelas 14. Hargai keinginan ibu, misalnya bila tidak menginginkan bersama bayinya saat penjahitan robekan perineum.
UNIT TERKAIT	1. Ruang Nuri 2. Kamar Operasi

Dipindai dengan CamScanner